

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI-9 SMAN 3 Kota Kediri

Lucy Amelia¹, Tjejtjep Yusuf Afandi², Bayu Surindra³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

lucyyamelia20@gmail.com¹, tjejtjep@unpkediri.ac.id², bayusurindra@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

Education in Indonesia is an important foundation in forming quality individuals according to the 1945 Constitution Article 31 paragraph 1. This study analyzes the influence of family environment and learning motivation on the learning outcomes of class XI-9 Economics students at SMAN 3 Kediri City. The family environment plays a crucial role in shaping character and readiness to learn, while motivation is an internal driver of academic success. A quantitative approach was used with a survey of 36 students through a valid and reliable questionnaire. Data were analyzed using multiple linear regression and hypothesis testing. The results showed that the family environment had a significant partial effect (significance 0.009), as well as learning motivation (significance 0.000). Simultaneously, both had a significant effect (significance 0.046). These findings emphasize the importance of synergy between the roles of family and school in creating a conducive learning environment. This study enriches insight into the factors that influence learning outcomes and provides practical recommendations for parents and teachers to improve student motivation and achievement.

Keywords: Family Environment, Learning Motivation, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia merupakan fondasi penting dalam membentuk individu berkualitas sesuai UUD 1945 Pasal 31 ayat 1. Penelitian ini menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI-9 Ekonomi di SMAN 3 Kota Kediri. Lingkungan keluarga berperan krusial dalam membentuk karakter dan kesiapan belajar, sedangkan motivasi menjadi pendorong internal keberhasilan akademik. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan survei pada 36 siswa melalui kuesioner yang valid dan reliabel. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial (signifikansi 0,009), demikian pula motivasi belajar (signifikansi 0,000). Secara simultan, keduanya berpengaruh signifikan (signifikansi 0,046). Temuan ini menekankan pentingnya sinergi antara peran keluarga dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini memperkaya wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dan memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua serta guru untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia merupakan faktor yang saat ini sangat diperhatikan karena pendidikan memberikan landasan untuk mengembangkan keterampilan, dengan ini seseorang akan menjadi individu yang siap dan berkualitas untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Seperti tertuang dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 yang berbunyi "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Pendidikan merupakan

salah satu usaha terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka (Rizkianti et al., 2024).

Lingkungan keluarga memiliki peran penting untuk membentuk nilai, karakter, dan kesiapan siswa dalam menghadapi kehidupan dalam dunia pendidikan (Lisia Miranda, 2024). Meskipun siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih luas di sekolah, peran lingkungan keluarga dibutuhkan karena harus bertanggungjawab atas keberhasilan siswa. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar anak, dengan hubungan orang tua yang menjadi faktor utama dalam mempengaruhi prestasi akademik anak (Nurul Fadhilah & Mukhlis, 2021).

Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa (Makatita & Azwan, 2021). Dengan ketekunan dalam mempelajari materi-materi yang diajarkan di sekolah, siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi, yang juga dipengaruhi oleh motivasi belajar yang kuat. Motivasi bisa diartikan sebagai kekuatan pendorong yang telah mulai bekerja. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih efektif dalam menerima pelajaran dan menunjukkan sikap yang lebih positif selama pembelajaran (Waritsman, 2020).

Kesuksesan dalam belajar dicapai ketika seorang siswa meraih hasil belajar yang baik. Salah satu indikator tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah prestasi belajar siswa. Baik faktor internal maupun faktor eksternal peserta didik pada dasarnya mempengaruhi pencapaian ini. Hasil belajar merupakan capaian yang diraih oleh seseorang dalam mengembangkan kemampuannya melalui usaha yang melibatkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan kombinasi dari ketiganya (Rahman, 2021). Proses ini berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama, memungkinkan individu untuk mengalami perubahan dan memperoleh pengetahuan dari pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang kemudian akan melekat secara permanen. Hasil belajar ini dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 3 Kota Kediri. Peneliti menemukan bahwa masih rendahnya motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik dalam mencapai hasil belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kombinasi antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, serta menentukan faktor mana yang memiliki pengaruh lebih dominan hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-9 Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 3 Kota Kediri".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang objektif dan sistematis dengan data numerik, memungkinkan analisis statistik, generalisasi, dan pengukuran akurat. Dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Kediri pada semester genap 2024/2025, penelitian mengambil sampel 36 siswa kelas XI-9 secara *purposive sampling* karena dianggap representatif dan mudah diakses. Data dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS untuk mengukur pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Pengujian mencakup uji t-parsial, uji F-simultan, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMAN 3 Kota Kediri didirikan pada 29 Juli 1966, awalnya beroperasi sore hari bersama SMAN 2, dan mulai belajar pagi di Gedung 93 pada 1973 setelah mendapatkan lahan tetap di Jl. Mauni No. 88. Sekolah ini berakreditasi A (nilai 91, tahun 2019) dan menerapkan Kurikulum Merdeka untuk kelas X-XI serta Kurikulum 2013 untuk kelas XII. Visi sekolah adalah membentuk insan beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berdaya saing global, dan peduli lingkungan, dengan misi meningkatkan kegiatan kerohanian, prestasi akademik, variasi pembelajaran, inovasi teknologi, kerja sama, life skill, kredibilitas, serta kepedulian sosial. Struktur organisasi terdiri dari kepala sekolah, komite, tata usaha, wakil kepala sekolah, dan guru, masing-masing dengan tugas khusus. Penelitian ini melibatkan dua variabel independen, yaitu Lingkungan Keluarga (X1) dan Motivasi Belajar (X2), serta variabel dependen Hasil Belajar (Y), dengan data yang diambil dari responden siswa kelas XI-9 SMAN 3 Kediri.

Tabel 1 Hasil Uji-t (Parsial)

Model	Coefficients ^a	
	t	Sig.
(Constant)	40,986	0,000
Motivasi belajar	2,773	0,009
Lingkungan keluarga	13,826	0,000

Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki nilai signifikansi 0,009 ($<0,05$), sehingga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar, dan variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang juga menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar.

Tabel 2 Hasil Uji-F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	27,157	2	13,578	3,382	0,046 ^b
Residual	132,482	33	4,015		
Total	159,639	35			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar , Lingkungan Keluarga

Sumber: data primer yang telah diolah, 2025.

Berdasarkan hasil uji-F pada tabel 2, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,046, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H1 diterima. Artinya variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 3 Hasil Uji Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	0,926 ^a	0,857	0,849		1,975

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Motivasi belajar

Sumber: data primer yang telah diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,857. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen lingkungan keluarga dan motivasi belajar mampu menjelaskan variabel dependen (hasil belajar) sebesar 85,7% dan sisanya 14,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ($p = 0,000 < 0,05$), dengan hubungan positif antara dukungan keluarga dan prestasi akademik. Motivasi belajar juga terbukti memiliki pengaruh signifikan ($p = 0,009 < 0,05$), di mana semakin tinggi motivasi siswa, semakin baik hasil belajar yang dicapai. Analisis simultan (uji-F) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ($p = 0,046 < 0,05$), dengan kontribusi keduanya menjelaskan 85,7% variasi prestasi belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya peran aktif keluarga dan motivasi internal dalam mendukung pencapaian akademik siswa, sehingga kolaborasi orang tua dan pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif menjadi kunci keberhasilan pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas

XI-9 Ekonomi SMAN 3 Kediri. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif (signifikansi 0,009), begitu pula motivasi belajar (signifikansi 0,000). Secara simultan, keduanya memberi kontribusi signifikan dengan nilai signifikansi 0,046 dan menjelaskan 85,7% variasi hasil belajar. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar adalah dua faktor utama yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dukungan keluarga baik melalui komunikasi, keterlibatan orang tua, maupun suasana rumah yang harmonis secara konsisten berkorelasi positif dengan prestasi akademik siswa. Sementara itu, motivasi belajar terutama motivasi intrinsik mendorong keterlibatan aktif dalam belajar dan berkontribusi langsung pada pencapaian akademik siswa.

Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan agar keluarga secara aktif mendukung proses belajar anak dengan komunikasi terbuka, apresiasi prestasi, dan keterlibatan bersama guru serta mengintegrasikan metode pengajaran yang kreatif dan multimedia seperti gambar maupun video. Disarankan pula penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor lain seperti peran teknologi, interaksi sosial, dan aspek psikologis yang mungkin turut memengaruhi hasil pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Lisia Miranda. (2024). Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(2), 228–234. CV. Alim's Publishing.
- Makatita, S. H., & Azwan, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Sma N 2 Namlea. *Biosel: Biology Science and Education*, 10(1), 34.
- Nurul Fadhilah, & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16–34.
- Rahman, & Sunarti. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, (November), 289–302.
- Rizkianti, P. A., Asbari, M., Priambudi, N. P., & Asri, S. A. J. (2024). Pendidikan Indonesia Masih Buruk? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 35–38.
- Waritsman Arsyil. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian (Vol. 2)*